

**PENDAMPINGAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR SEBAGAI
FLAGSHIP MBKM DI SDN 1 KUALA PEMBUANG 1**

***MENTORING THE TEACHING CAMPUS PROGRAM AS THE
FLAGSHIP OF MBKM AT SDN 1 KUALA PEMBUANG 1***

Tirsa Neyatri Bandrang

Program Studi Pengelolaan Agribisnis Perkebunan Politeknik Seruyan
tirsaleihitu@gmail.com

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu flagship dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia, terutama dalam aspek literasi, numerasi, dan karakter siswa. Program ini melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam membantu sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan pendidikan, seperti rendahnya tingkat literasi dan numerasi, serta keterbatasan tenaga pengajar. Dalam rangka mendukung keberhasilan program tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan fokus pada pendampingan Program Kampus Mengajar di SDN 1 Kuala Pembuang 1. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada mahasiswa peserta Kampus Mengajar, guru, serta pihak sekolah agar program dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi awal, pelatihan, pendampingan langsung, serta evaluasi program. Observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi sekolah, tantangan yang dihadapi, serta kebutuhan spesifik yang diperlukan oleh guru dan siswa. Setelah itu, dilakukan pelatihan bagi mahasiswa peserta Kampus Mengajar terkait dengan teknik pengajaran inovatif, penggunaan media pembelajaran digital, serta strategi peningkatan literasi dan numerasi yang efektif. Selain itu, pendampingan juga diberikan kepada guru dan pihak sekolah dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia serta mengintegrasikan kegiatan Kampus Mengajar dengan kurikulum sekolah.

Hasil dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa dalam menerapkan strategi pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Guru-guru di SDN 1 Kuala Pembuang 1 juga merasakan manfaat dari kegiatan ini, terutama dalam hal peningkatan kapasitas pengajaran serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, siswa yang terlibat dalam program ini mengalami peningkatan motivasi belajar, khususnya dalam aspek literasi dan numerasi. Indikator keberhasilan lainnya terlihat dari respons positif pihak sekolah terhadap keberlanjutan program ini serta usulan untuk menerapkan model pendampingan serupa pada tahun-tahun berikutnya. Meskipun kegiatan ini memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, keterbatasan waktu mahasiswa dalam menjalankan program, serta koordinasi antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan mencakup perlunya penguatan sinergi antara perguruan tinggi, sekolah, dan pemerintah daerah dalam mendukung program Kampus Mengajar secara berkelanjutan. Selain itu, diperlukan pengembangan model pelatihan yang lebih fleksibel serta penyediaan sumber daya teknologi yang memadai agar implementasi program semakin efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan Program Kampus Mengajar di SDN 1 Kuala Pembuang 1 menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, terutama dalam aspek literasi, numerasi, dan karakter siswa. Dengan adanya pendampingan yang sistematis dan berbasis kebutuhan sekolah, Program Kampus Mengajar dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan di berbagai sekolah lainnya guna mencapai tujuan pendidikan nasional yang lebih baik.

Kata kunci: Kampus Mengajar, MBKM, pendampingan, literasi, numerasi, SDN 1 Kuala Pembuang

ABSTRACT

The Teaching Campus Program is one of the flagships in the Independent Learning Independent Campus (MBKM) policy which aims to improve the quality of basic education in Indonesia, especially in the aspects of literacy, numeracy, and student character. This program involves students as agents of change in helping elementary schools face various educational challenges, such as low literacy and numeracy levels, as well as limited teaching staff. In order to support the success of the program, this community service activity is carried out with a focus on assisting the Teaching Campus Program at SDN 1 Kuala Pembuang 1. This assistance aims to provide guidance and training to students participating in the Teaching Campus, teachers, and the school so that the program can run optimally and sustainably.

The methods used in this activity include initial observation, training, direct mentoring, and program evaluation. Initial observations are made to identify school conditions, challenges faced, and specific needs needed by teachers and students. After that, training was carried out for students participating in the Teaching Campus related to innovative teaching techniques, the use of digital learning media, and effective strategies to increase literacy and numeracy. In addition, assistance is also provided to teachers and schools in utilizing available resources and integrating Teaching Campus activities with the school curriculum.

The results of this mentoring activity show an increase in student understanding in implementing more interactive and technology-based teaching strategies. Teachers at SDN 1 Kuala Pembuang 1 also benefited from this activity, especially in terms of increasing teaching capacity and using technology in learning. In addition, students involved in this program experienced an increase in learning motivation, especially in the aspects of literacy and numeracy. Other indicators of success can be seen from the school's positive response to the sustainability of this program and the proposal to implement a similar mentoring model in the following years.

Although this activity has a positive impact, there are several challenges faced, such as limited technological infrastructure in schools, limited time for students to run programs, and coordination between students, teachers, and the school. Therefore, the recommendations given include the need to strengthen synergy between universities, schools, and local governments in supporting the Teaching Campus program in a sustainable manner. In addition, it is necessary to develop a more flexible training model and provide adequate technological resources so that the implementation of the program is more effective.

Overall, the mentoring activities of the Teaching Campus Program at SDN 1 Kuala Pembuang 1 show that this program has great potential in improving the quality of education in elementary schools, especially in the aspects of literacy, numeracy, and student character. With systematic and need-based assistance, the Teaching Campus Program can be one of the effective solutions in supporting the improvement of the quality of basic education in Indonesia. It is hoped that this activity can continue to be developed and applied in various other schools to achieve better national education goals.

Keywords: *Teaching Campus, MBKM, mentoring, literacy, numeracy, SDN 1 Kuala Pembuang 1*

PENDAHULUAN

Salah satu sekolah dasar yang menjadi tempat sasaran tim program Kampus Mengajar Angkatan 6 yaitu SD Negeri 1 Kuala Pembuang I. SD Negeri 1 Kuala Pembuang I merupakan sekolah dasar yang terletak di Jl. Mt. Haryono 3, Kelurahan Kuala Pembuang Satu,

Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. SD Negeri 1 Kuala Pembuang I merupakan salah satu sekolah favorit dan merupakan sekolah Adiwiyata Nasional. Berdasarkan hasil analisis yang sudah tim kami lakukan melalui metode observasi dan wawancara, terdapat beberapa daftar prioritas kebutuhan sekolah yang akan kami rancang menjadi

program kerja. Di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I ini setiap harinya menerapkan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan santun) dan . Sekolah Negeri ini memiliki 274 siswa, 22 guru pendidik dan 7 tenaga pendidik. SD Negeri 1 Kuala Pembuang I memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 12 yaitu kelas 1a, 1b, 2a, 2b, 3a, 3b, 4a, 4b, 5a, 5b, 6a, 6b.

Keadaan ruang kelas sudah sangat bagus terdapat fasilitas yang cukup lengkap pada setiap kelas di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I. Seperti meja, kursi, papan tulis, spidol, lemari, buki bacaan, kipas angin, dispenser air dan alat kebersihan dan di beberapa kelas sudah terdapat LCD dan proyektor. Fasilitas yang terdapat di sekolah lainnya seperti chromebook dan wifi sekolah dan fasilitas lainnya seperti terdapat 2 kantin, 1 UKS, 1 ruang agama, 8 kamar mandi siswa, 2 kamar mandi guru, 13 ruang kelas, 1 musholla, 1 ruang rapat, 1 ruang kantor, 1 ruang kepala sekolah, 2 parkir guru dan siswa, 2 buah madrasah siswa, 1 ruang laboratorium komputer, 1 Perpustakaan. Keadaan perpustakaan yang dipenuhi buku paket tidak terpakai membuat ruang perpustakaan terasa padahal ada banyak buku bacaan yang dapat dibaca siswa untuk menambah pengetahuannya meskipun buku bacaan tersebut sudah usang sampulnya dan buku bacaan lama. Selain itu penggunaan LCD yang masih minim untuk kegiatan pembelajaran siswa. Laboratorium komputer yang sudah memadai yang terdapat 15 chromebook juga masih sangat minim dalam pemanfaatannya, chromebook hanya digunakan untuk siswa hanya saat ujian ANBK kelas 5 dan untuk test OSN matematika dan IPA siswa. Musholla yang terdapat di sekolah terbilang cukup aktif dalam pemanfaatannya untuk sholat berjamaah. Setiap hari terdapat jadwal untuk melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah pada kelas 4, 5 dan 6.

Keadaan di sekitar lingkungan sekolah terbilang sangat bagus. Sudah ada lapangan yang luas untuk upacara dan kegiatan olahraga. Terdapat juga lapangan milik umum yang luas dan letaknya hanya

didepan sekolah. Sebagai sekolah Adiwiyata Nasional, lingkungan sekolah sangat asri dan nyaman untuk pembelajaran karena meskipun berada di pinggir jalan besar dilingkungan sekolah banyak pepohonan, tanaman, dan bunga yang menjadikan udara segar dan nyaman untuk aktivitas pembelajaran. Dinding di luar kelas dan dalam kelas masih kurang slogan motivasi.

Dipenempatan sekolah kami menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013, untuk kelas 1, 2, 4, dan 5 menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas 3 dan 6 menggunakan kurikulum 2013. Kegiatan belajar mengajar menggunakan buku paket dari sekolah. Metode yang paling banyak digunakan oleh guru di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I adalah metode ceramah dan tanya jawab. Namun masih ada beberapa wali kelas yang inovatif dalam mengajar. Model pembelajaran dengan games atau permainan masih belum banyak diterapkan di semua kelas. Kebanyakan metode bimbingan belajar kelompok.

Selain fasilitas, hal yang menjadi urgensinya adalah minimnya literasi dan numerasi di sekolah ini. Beberapa siswa kelas 4, 5, dan 6 terbilang lancar membaca namun masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca. Sedangkan numerasi pada kelas 4, 5 dan 6 sudah cukup baik, hanya saja pada beberapa materi pembelajaran matematika masih kesulitan. Pada kelas 1, 2 dan 3 masih banyak siswa yang belum lancar membaca. Dan juga pada kelas 1, 2 dan 3 masih banyak siswa yang belum bisa membaca jam, menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan Pembagian.

Berdasarkan hasil observasi kami di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I masih rendahnya literasi dan numerasi, kurangnya adaptasi teknologi, dan kurang tertatanya perpustakaan dan fasilitas pojok baca, sehingga diperlukan program-program inovasi untuk perkembangan sekolah.

METODOLOGI

Sebagai upaya untuk menjamin kualitas pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar, penggerak-penggerak dalam Program Kampus Mengajar diseleksi dengan persyaratan langsung dari Kemendikbudristek. Kemendikbudristek mengumumkan Mahasiswa dan DPL peserta Program Kampus Mengajar berdasarkan Keputusan penetapan peserta Program Kampus Mengajar melalui laman Program MBKM.

Sekolah Penugasan berada dalam koordinasi Kemendikbudristek yang terdaftar pada data Pokok Pendidikan (Dapodik). Adapun sekolah Penugasan dalam jurnal pengabdian ini yaitu di SDN 1 Kuala Pembuang.

Kampus Mengajar terdiri dari mahasiswa mengajar berjumlah 5 Orang dengan 1 (satu) orang Koordinator PT, 1 (satu) orang DPL dan 1 (satu) orang guru Pamong.

DPL memiliki kewenangan untuk mengoordinasikan para pihak terkait di internal PT Memiliki komitmen dalam memonitor perkembangan Mahasiswa dan kinerja DPL selama mengikuti Program Kampus Mengajar sedangkan guru Pamong merupakan guru yang memahami keadaan Sekolah Penugasan tempat Program Kampus Mengajar berlangsung yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah pada Sekolah Penugasan.

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu pada semester genap dan semester ganjil. Pada Program Kampus Mengajar Angkatan 7 ini, tahapan pelaksanaan program terbagi menjadi tiga tahap, yakni: prapenugasan; saat penugasan; pascapenugasan.

- a. Prapenugasan merupakan Tahapan prapenugasan merupakan tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta sebelum penugasan.
- b. Forum komunikasi dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan seperti dinas pendidikan provinsi/kab/kota, BB/BPMP, dan BB/BPPMPV Program Kampus Mengajar Angkatan 7 bertujuan untuk:

- a. memastikan pemahaman para pemangku kepentingan terkait Program Kampus Mengajar;
- b. memastikan pemahaman para pemangku kepentingan terkait peran dan tugas pendampingan Mahasiswa;
- c. memastikan pendistribusian daftar Sekolah Penugasan kepada para pemangku kepentingan;
- d. sebagai ruang komunikasi dua arah antara Kemendikbudristek dengan para pemangku kepentingan sehingga terjalin koordinasi yang baik sejak masa pembekalan; dan e. memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait fokus program Mahasiswa di setiap jenjang.
- c. Pembekalan Kampus Mengajar diberikan kepada DPL dan Mahasiswa. Pembekalan DPL meliputi pemaparan materi dan diskusi. DPL akan mendapatkan materi coaching dan facilitating skills, praktik baik literasi dan numerasi di sekolah, dan pencegahan 3 (tiga) dosa pendidikan. Pembekalan kepada DPL bertujuan untuk:
 - a. memberikan bekal pengetahuan dan informasi yang diperlukan selama bertugas mendampingi Mahasiswa dan berkoordinasi dengan Sekolah Penugasan, dinas pendidikan, Koordinator PT, dan Kemendikbudristek; dan
 - b. Memaksimalkan peran pendampingan selama rangkaian kegiatan Mahasiswa berlangsung, baik saat pembekalan maupun saat penugasan

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan ini yaitu dimulai pada tanggal 26 Februari sampai dengan 16 Juni 2024 di SDN 1 Kuala Pembuang 1 dengan metode Observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun kemitraan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) bersama mahasiswa kampus mengajar adalah kegiatan wajib dan penting dalam kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 7. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan DPL dan mahasiswa secara bersama, pada awal penugasan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I, mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan datang langsung ke sekolah untuk berkoordinasi bersama kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta menyerahkan mahasiswa untuk dibimbing dan berkolaborasi bersama pihak sekolah.

Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam penugasan program Kampus Mengajar Angkatan 7 yaitu berdiskusi, bimbingan dan berkoordinasi secara hybrid setiap 2 minggu sekali dan secara daring melalui *WhatsApp* setiap hari. Dari pemantauan tersebut dosen pembimbing lapangan dapat memberikan kritik, saran dan solusi tentang kegiatan yang akan kami lakukan. Solusi yang dosen pembimbing lapangan berikan sangatlah membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang terjadi saat melakukan program kampus mengajar. Sehingga program kami

dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti.

Koordinasi awal mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan mengenai rancangan program kerja yang akan kami susun dan kami implementasikan di SD Negeri 1 Kuala pembuang I. DPL sering menanyakan kondisi dan keadaan pribadi kami selama kami di tempat penugasan. Selain itu koordinasi mengenai laporan bulanan dan juga laporan akhir, hadir saat FKKS I – III, serta koordinasi mengenai penarikan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7. Di akhir penugasan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7, dosen pembimbing lapangan datang kembali ke SD Negeri 1 Kuala Pembuang I untuk melakukan penarikan dari SD Negeri 1 Kuala Pembuang I dan saat itu juga berakhir masa penugasan mahasiswa Kampus Mengajar 7.

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) yang sudah disetujui Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan DPL terkait rancangan program mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 yang akan diimplementasikan di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I sebagai berikut;

Tabel 1. 1. Hasil Observasi dan Rancangan Program Kampus Mengajar

Program Fokus	Nama Program	Deskripsi Program	Tujuan Program	Sasaran Program
Literasi	Pojok Baca	Pojok baca adalah suatu program kerja yang dibuat di beberapa kelas dengan pemanfaatan sudut-sudut ruangan dengan menghias dan digunakan untuk tempat membaca siswa dengan nyaman	Tujuan dari program kerja ini adalah untuk meningkatkan minat baca siswa di kelas	Siswa Kelas III dan V
	Pohon Literasi	Pohon Literasi adalah suatu program kerja yang dilakukan dengan melakukan pelabelan nama pada tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Di dalam	Tujuan dari program kerja ini adalah agar siswa dan warga sekolah dapat mengetahui nama dari tumbuhan yang ada di sekolah serta	Warga Sekolah

		pelabelan tersebut terdapat <i>barcode</i> yang dapat discan menggunakan <i>handphone</i> dan terdapat informasi lebih luas dari jurnal. Selain itu terdapat nama tumbuhan dalam Bahasa latin dan Bahasa Indonesia serta terdapat manfaat singkat dari tumbuhan tersebut	dapat menambah pengetahuan tentang tumbuhan tersebut melalui jurnal yang ada di dalam <i>barcode</i>	
	Revitalisasi Perpustakaan	Revitalisasi Perpustakaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan menyusun, memilah, menata dan mengelola kembali bahan bacaan yang ada di dalam perpustakaan Serta menghias ruang perpustakaan agar terlihat lebih menarik	Tujuan dari program kerja ini adalah untuk menyortir, menghias dan menata kembali bahan bacaan yang ada di perpustakaan sehingga siswa lebih tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan	Siswa Kelas I- VI
	Pengaplikasian Media Ajar 1. Penerapan metode pembelajaran tentang kebudayaan daerah dengan media <i>Pop-Up Book</i> kelas IV 2. Penerapan praktikum reseptor dan sensorik lidah di kelas V	Pembuatan media ajar dan strategi pembelajaran dengan berdasarkan pada bahan-bahan yang mudah didapat dengan menggabungkan berbagai website <i>games</i> dan quiziz yang menarik	Tujuan dari program kerja ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran numerasi di kelas agar dapat dipahami siswa dan siswa belajar dengan lebih semangat dan menyenangkan	Siswa Kelas IV dan V
Numerasi	Pengaplikasian media ajar interaktif untuk pembelajaran numerasi di kelas 1. Membuat Miniatur Jam dinding di Kelas II 2. Penerapan Tangga Pintar Numerasi di kelas I 3. Games Petualangan	Pembuatan media ajar dan strategi pembelajaran dengan berdasarkan pada bahan-bahan yang mudah didapat dengan menggabungkan berbagai website <i>games</i> dan quiziz yang menarik	Dengan adanya media, strategi, <i>games</i> serta quiziz dapat meningkatkan numerasi siswa	Siswa Kelas I, II, dan III

	Numerasi kelas III			
Adaptasi Teknologi	Pengenalan Dasar IT	Pengenalan dasar IT adalah program kerja yang dilakukan dengan mengenalkan chromebook dan laptop kepada siswa dan cara penggunaannya	Tujuan dari program kerja ini adalah agar para siswa dapat memahami dan mengerti penggunaan chromebook serta laptop untuk pembelajaran	Siswa kelas IV dan V
Mitigasi Perubahan Iklim	Belajar Asik tentang Sampah	Kegiatan sosialisasi tentang sampah yang dibungkus dalam kegiatan belajar asik kelas agar siswa lebih tertarik belajar bersama	Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan siswa terkait sampah tentang macam-macam sampah, akibat serta penanggulangan dan cara mengelola sampah yang baik	Siswa Kelas V
Program Lainnya	Festival Literasi Numerasi	Kegiatan Perlombaan Literasi dan Numerasi , Lomba Literasi 1. Menyanyi 2. Menghafal Visi dan Misi 3. Cerdas Cermat Bahasa Dayak dan IPA 4. Mewarnai Lomba Numerasi 1. Cerdas Cermat Matematika 2. Sarung Estafet Misteri	Untuk meningkatkan kognitif pada siswa serta melatih kepercayaan diri siswa di depan umum	Siswa Kelas I-VI
	Rumah Toga	Rumah Toga adalah salah satu program kerja yang dilakukan dengan mengembangkan Kembali rumah toga yang sudah ada dengan menanam berbagai macam dan jenis tumbuhan seperti jahe, lengkuas, temulawak, seledri, daun kemangi dan masih banyak lagi	Tujuan dari program kerja ini adalah untuk memberikan pengajaran edukatif yang dapat memberikan pengetahuan siswa dan warga sekolah terkait macam-macam tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat	Warga Sekolah
	Maksimalisasi dan Pengelolaan UKS	Menata dan mengelola ruang UKS agar terlihat lebih rapi dan terstruktur	Memaksimalkan fungsi ruang UKS dilingkungan sekolah	Warga Sekolah
	Bioskop Mini	Bioskop mini adalah suatu program kerja sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan yang	Untuk membangun dan menumbuhkan kesadaran serta pencegahan terkait 3	Siswa Kelas IV

		dibungkus dalam kegiatan Bioskop Mini. Yaitu kegiatan menonton bersama dengan tema <i>bullying</i> , pelecehan seksual dan intoleransi pada beberapa rombongan belajar	Dosa Besar Pendidikan yang ada di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Sehingga dapat tumbuhnya sikap toleransi dan saling menghargai menghormati antar siswa	
	Lingkungan Kaya Teks	Pemasangan poster-literasi, 3 Dosa Besar Pendidikan serta sampah di lingkungan sekolah	Dengan adanya bacaan-bacaan poster yang ditempel dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait 3 Dosa Besar Pendidikan serta meningkatkan literasi siswa	Siswa dan Warga Sekolah .
	Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas	AKM adalah suatu program utama yang dilakukan dalam dua tahap yaitu Pre-Test pada awal bulan penugasan dan Post-Test pada akhir penugasan yang berfokus pada kelas 5	AKM ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif literasi dan numerasi yang ada pada siswa. Sehingga dapat menjadi acuan dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa	Siswa Kelas V

Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar dan bentuk kolaborasi yang dilakukan, antara lain :

Tabel 2. Mitra dalam penugasan Kampus Mengajar

No.	Mitra	Bentuk Kolaborasi
1.	Koordinator Wilayah Kabupaten Seruyan	Mengizinkan mahasiswa Kampus Mengajar 7 untuk melaksanakan penugasan di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I
2.	Pengawas Gugus I Kecamatan Seruyan Hilir	Mengizinkan mahasiswa Kampus Mengajar 7 untuk melaksanakan penugasan di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I
3.	Kepala Sekolah	Kepala sekolah merupakan sumber utama perizinan SD Negeri 1 Kuala Pembuang I selama masa pengabdian. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 berkolaborasi bersama kepala sekolah SD Negeri 1 Kuala Pembuang I untuk berdiskusi dan memberikan masukan-masukan terkait program-program yang dilakukan di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I. Hal ini dilakukan karena kepala sekolah lebih tahu mengenai analisis kebutuhan

		sekolah dan dapat memberikan arahan untuk program yang akan kami lakukan.
4.	Koordinator PT	Koordinator Perguruan Tinggi sebagai pengawas kegiatan yang dilakukan oleh para Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dari Perguruan Tinggi yang sama.
5.	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	DPL sebagai penyalur mahasiswa dengan sekolah yang dituju. DPL juga turut membantu pelaksanaan program dan memberikan masukan program kerja sebelum kami sampaikan ke sekolah. DPL juga sebagai pemverifikasi laporan mingguan yang mahasiswa buat.
6.	Guru Pamong	Guru pamong bersama mahasiswa Kampus Mengajar berkolaborasi untuk menciptakan program kerja yang maksimal dan bermanfaat bagi sekolah. Peran penting guru pamong untuk membersamai mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I untuk berdiskusi mengenai kebutuhan dan program kerja yang akan dilakukan, membantu dan menyetujui segala program kerja yang dilaksanakan selama periode kampus mengajar, kemudian memberikan arahan dan penilaian yang kemudian nantinya didelegasikan ke dosen pendamping lapangan dan membantu perizinan kepala sekolah.
7.	Wali Kelas	Wali kelas punya peran penting sebagai mitra mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 SD Negeri 1 Kuala Pembuang I. Wali kelas dapat memberikan izin hingga mengondisikan kelas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 7
8.	Guru	Guru SD Negeri 1 Kuala Pembuang I sangat banyak berkontribusi langsung dalam pelaksanaan program kami di sekolah seperti kegiatan festival literasi numerasi dengan menjadi juri diberbagai perlombaan. Dan juga sebagai informan mengenai keadaan sekolah
9.	Siswa	Siswa SD Negeri 1 Kuala Pembuang I sebagai sasaran pelaksanaan program kerja yang kami buat. Peran siswa sangat penting sebagai pelaksana program kerja yang kami buat
10.	Proktor Sekolah	Tim juga melaksanakan diskusi dan berkolaborasi Bersama proktor sekolah untuk membantu kegiatan AKM kelas yang dilaksanakan di lab. Komputer sekolah.
11.	Penjaga Sekolah	Berkoordinasi tentang kegiatan mahasiswa yang berada diluar jam kerja sekolah seperti saat sore hari berada di sekolah.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas, kami melaksanakan untuk siswa kelas 5 SD Negeri 1 Kuala Pembuang I yang berjumlah total 27 siswa. Pre-Tes AKM dilakukan pada hari Rabu, 6 Maret 2024. Dari hasil Pre-Test AKM, hanya terdapat 12 anak dari 27 siswa-siswi kelas 5 yang mendapatkan nilai di atas 70 dalam tes literasi. Hal ini menunjukkan masih bahwa Tingkat literasi siswa-siswi kelas 5 tergolong menengah. Di sisi lain, dalam tes angka, hanya ada 2 anak dari 27 siswa-siswi yang memperoleh nilai diatas 70. Ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa-siswi dalam menjawab soal berhitung masih tergolong sangat rendah.

Dari data Pre-Test AKM menyatakan bahwa hasil presentase siswa menjawab benar pada numerasi yaitu 44%. Sedangkan hasil presentase siswa menjawab benar pada literasi yaitu 59%. Setelah beberapa bulan dari tanggal pelaksanaan Pre-Test AKM, akhirnya kami melaksanakan Post-Test AKM, kami melakukan pelatihan dan memberikan tips dalam mengerjakan soal-soal AKM dan memberikan materi-materi yang berhubungan dengan soal Post-Test AKM. Pelaksanaan Post-Test AKM dilakukan pada hari Rabu, 29 Mei 2024. Setelah melihat hasil dari Post-Test AKM Kelas 5 SD Negeri 1 Kuala Pembuang I, kami melihat perubahan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Ada 15 dari 27 siswa-siswi kelas 5 yang memperoleh nilai 70 atau diatasnya dalam tes literasi, bahkan ada yang mencapai nilai 90. Selain itu, dari data tercatat ada 3 dari 27 siswa-siswi yang memperoleh nilai 70 atau diatasnya. Namun dalam tes numerasi semua siswa-siswi nilainya mengalami kenaikan dan nilai stabil dibandingkan dengan nilai numerasi pada saat Pre-Test. Hasil presentase siswa menjawab benar pada numerasi yaitu 55%. Sedangkan hasil presentase siswa menjawab benar pada literasi yaitu 69%. Berdasarkan hasil presentasi numerasi dan literasi Post-Test selama 2 bulan setelah Pre-Test, maka diperoleh adanya kenaikan signifikan pada

kategori numerasi sebesar 10%. Sedangkan kenaikan signifikan pada kategori literasi sebesar 10%.



Gambar 2. Monitoring BPMP Kalimantan Tengah



Gambar 2. Diskusi dan Share Rencana Program Kerja Kampus Mengajar .



Gambar. 3. Penarikan Mahasiswa Kampus Mengajar

Implementasi Program

Tabel dibawah ini merupakan deskripsi program yang sudah dijalankan dengan baik dan terstruktur oleh Kampus Mengajar 7 di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I.

Tabel 3. Deskripsi Pelaksanaan Program

No.	Fokus Program	Nama Kegiatan/Program	Sasaran	Terlaksana/Tidak
1.	Literasi	Pojok Baca	Kelas III dan V	Terlaksana
		Pohon Literasi	Warga sekolah	Terlaksana
		Revitalisasi Perpustakaan	Warga Sekolah	Terlaksana
		Pengaplikasian Media Ajar 1. Penerapan metode pembelajaran tentang kebudayaan daerah dengan media Pop-Up Book kelas IV 2. Penerapan praktikum reseptor dan sensorik lidah di kelas V	Kelas IV dan V	Terlaksana
2.	Numerasi	Pengaplikasian Media Ajar	Kelas I, II dan III	Terlaksana

		1. Membuat Miniatur Jam Dinding kelas II 2. Penerapan Tangga Pintar Numerasi di kelas I 3. Games Petualangan Numerasi kelas III		
3.	Adaptasi Teknologi	Pengenalan Dasar IT	Kelas IV	Terlaksana
4.	Mitigasi dan Perubahan Iklim	Belajar Asik tentang Sampah	Kelas V	Terlaksana
5.	Program Lainnya	Festival Literasi Numerasi	Kelas I-VI	Terlaksana
		Rumah Toga	Warga Sekolah	Terlaksana
		Maksimalisasi dan Pengelolaan UKS	Warga Sekolah	Terlaksana
		Bioskop Mini	Kelas IV	Terlaksana
		Lingkungan Kaya Teks	Warga Sekolah	Terlaksana
		Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas	Kelas V	Terlaksana

Hasil pengumplementasian Program Kerja Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I Kabupaten Seruyan sudah berjalan dengan baik dan lancar, semoga dapat bermanfaat bagi siswa-siswi semuanya.

Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Kegiatan penugasan Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I memberikan kesan yang baik dan dampak positif bagi DPL serta tim mahasiswa kampus mengajar, memberikan kesempatan untuk belajar, mencari pengalaman serta mengembangkan aktivitas diluar kampus. Mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata kepada Pendidikan yang ada di Indonesia. Dengan adanya penugasan ini membuat mahasiswa memiliki jejaring sosial yang lebih luas, memiliki keluarga baru serta beradaptasi dilingkungan yang baru. Selain itu, kreatifitas DPL dan tim juga dilatih karena kami harus berfikir tentang cara membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi

siswa, membuat media yang menarik dan yang paling penting adalah memupuk Kembali kedisiplinan DPL dan tim kampus mengajar.

Pelaksanaan program kerja berjalan dengan lancar beriringan dengan kegiatan rutin SD Negeri 1 Kuala Pembuang I seperti upacara setiap hari Senin, kegiatan cinta tanah air pada hari Selasa, kegiatan mendongeng atau bercerita pada hari Rabu, Kegiatan keagamaan pada hari Kamis, senam dan Jumat bersih pada hari Jumat dan kegiatan P5 pada hari Sabtu serta berbagai ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Siswa dan guru menjadi *support* utama DPL dan tim dalam melaksanakan semua program kerja kami sehingga bisa terlaksana dengan lancar hingga akhir kegiatan.

Tantangan yang dihadapi Ketika melakukan penugasan di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I yaitu rendahnya literasi dan numerasi siswa. Oleh karena itu tim Kampus Mengajar 7 merancang program sedemikian rupa untuk memberikan inovasi pada pembelajaran siswa sehingga siswa lebih tertarik dan semangat akan belajar

menggunakan media dan permainan. Selain itu kami juga memberikan motivasi siswa untuk memiliki minat dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Berdasarkan hal tersebut tim kampus mengajar melakukan pengimplementasian program kepada siswa yaitu pojok baca, pohon literasi, penempelan poster-poster dan penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* kebudayaan, tangga pintar numerasi, games petualangan numerasi, serta miniatur jam dinding dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

Penggunaan teknologi untuk KBM juga sangat minim, sementara fasilitas mengenai teknologi seperti *chromebook*. Di sekolah sendiri sudah tersedia dengan total 15 *chromebook*. Selain itu di beberapa kelas juga sudah disediakan LCD dan Proyektor. Namun beberapa guru di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I memang sudah berumur sehingga kurang melek akan teknologi atau gaptek. Di digital seperti sekarang ini seharusnya siswa lebih melek teknologi karena kualitas guru yang hampa teknologi kurang mampu menanamkan daya kritis kepada siswa untuk menjadi manusia revolusioner. Kualitas guru yang gaptek akan menurunkan kredibilitasnya dihadapan para siswa sehingga siswa cenderung bersikap meremehkan. Hal tersebut para guru perlu mampu beroperasi perangkat teknologi informasi di zaman sekarang untuk pembelajaran mengakses lebih luas lagi.

Oleh karena itu, kami membuat program pelatihan penggunaan *chromebook* agar siswa lebih mengenal teknologi. Setidaknya siswa diberi pengetahuan cara pemakaian, menghidupkan, menyalakan, mengoperasikan simulasi AKM dan dikenalkan dengan aplikasi yang sangat berguna pada era sekarang. Program tersebut bertujuan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk siswa

tetapi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah jaringan wi-fi yang kurang kuat serta masuk untuk menggunakan *chromebook* siswa perlu id belajar siswa, sedangkan siswa lupa id belajar yang dimiliki siswa. Sehingga Solusi yang kami lakukan meminta tolong kepada proktor sekolah untuk mereset ulang sandi id belajar siswa berdasarkan kesepakatan siswa.

Selain itu tantangan pada saat kami mengajar dikelas menggunakan proyektor tidak ada kabel HDMI untuk menyambungkan ke laptop mahasiswa sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama hanya untuk mencari kabel HDMI. Solusi yang kami lakukan yaitu dengan menggunakan laptop rekan tim yang bisa digunakan untuk pembelajaran untuk memasang proyektor.

Masih banyaknya anak yang saling membuli di lingkungan sekolah merupakan salah satu hal utama yang perlu menjadi fokusnya. Masih minimnya pemahaman terkait 3 Dosa Besar Pendidikan yang ada di sekolah yaitu Intoleransi, Pelecehan Seksual/kekerasan seksual, dan Perundungan/*Bullying*. Tantangan tim Kampus Mengajar dalam hal ini ialah kami khawatir tidak bisa memilih Bahasa yang baik dan benar dalam penyampaian materi terutama pada materi kekerasan seksual. Solusi yang tim kami buat ialah dengan melakukan penyampaian materi 3 Dosa Besar Pendidikan melalui kegiatan sosialisasi yang kami bungkus dan kemas dalam acara yang bernama Bioskop Mini. Dalam Penyampaian materi kekerasann seksual atau pelecehan seksual ini agar bisa diterima dengan baik oleh siswa yaitu dengan menggunakan lagu, sehingga pada akhirnya semua materi dapat diterima oleh siswa dengan baik.

KESIMPULAN

Program kampus mengajar Angkatan 7 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi dan juga bagian dari Program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para Mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan potensi diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan selama satu semester. Dengan tujuan meningkatkan literasi, numerasi, peningkatan teknologi dasar, mitigasi perubahan iklim dan 3 dosa besar Pendidikan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri 1 Kuala Pembuang I sejak bulan Februari hingga Juni 2023 berjalan dengan lancar. Program – program yang kami rancang dapat sepenuhnya kami lakukan dan telah memberikan dampak positif bagi tim kami dan SD Negeri 1 Kuala Pembuang I. Hal ini

dapat dilihat dari beberapa aspek seperti naiknya nilai di post test AKM, antusias siswa dalam *Pop Up Book* Kebudayaan daerah, papan pintar numerasi, permainan petualangan numerasi, miniatur jam dinding, bioskop mini, belajar asik tentang sampah, festival literasi numerasi, dukungan wali kelas dalam pengolahan pojok baca, pohon literasi dan program kerja yang lainnya. Dengan adanya kegiatan kampus mengajar di SDN Jali, kami berharap sekolah juga memiliki kesan yang positif dengan program kerja kami. Kami juga berharap agar program kerja ini dapat terus terlaksana secara berkelanjutan dengan guru atau wali kelas sebagai garda terdepannya dengan fokus utama kemampuan literasi dan numerasi yang meningkat, adaptasi teknologi, mitigasi perubahan iklim dan 3 dosa besar Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Pendidikan Indonesia 2023*. BPS.

Depdikbud. (2020). *Panduan Kampus Mengajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kemendikbudristek. (2021). *Modul Program Kampus Mengajar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wijaya, H., & Supriyadi, A. (2022). *Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 7(2), 45-58.